

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS BAWAH
DI SD NEGERI 1 SUMBEREJO WURYANTORO, WONOGIRI**

TAHUN 2012 / 2013

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar**



Diajukan Oleh :

WIRDA ASYFANI ISTIQOMAH

A510090077

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2013



Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dr. Samino, M.M

NIP/NIK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Wirda Asyfani Istiqomah

NIM : A 510090077

Program studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA
KELAS BAWAH DI SD NEGERI 1 SUMBEREJO
WURYANTORO, WONOGIRI TAHUN 2012/2013

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Februari 2013

Pembimbing

Dr.SAMINO, M.M

NIP/NIK. 501

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN TEMATIK SISWA KELAS BAWAH
DI SD NEGERI 1 SUMBEREJO WURYANTORO, WONOGIRI
TAHUN 2012 / 2013**

Oleh :

Wirda Asyfani Istiqomah, A 510090077, Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta,
2013, 12 Halaman.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran tematik, bentuk keefektifan yang dihasilkan dari proses pembelajaran tematik, dan cara-cara yang digunakan dalam pembelajaran tematik menjadi pembelajaran yang efektif. Jenis penelitian ini merupakan Penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas bawah SD Negeri 1 Sumberejo tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini diawali dengan terjun ke lapangan, dan melakukan observasi.

Penelitian ini memakai tehnik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Tehnik analisis data terdiri dari reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa efektivitas pembelajaran tematik ditunjukkan dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik dari segala aspek dan nilai yang diperoleh dari berbagai macam. Bentuk keefektifan pembelajaran tematik berupa suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa dihadapkan pada hal-hal yang konkrit dan lebih fokus belajar karena pelajaran fokus pada satu tema. Cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik lebih efektif adalah dimulai dari guru, dengan lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik dan disarankan supaya guru kelas bawah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran tematik sangat efektif diterapkan di kelas bawah di SD Negeri 1 Sumberejo tahun 2012 / 2013.

Kata kunci: *efektivitas, pembelajaran tematik*

A. PENDAHULUAN

Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari sudut psikologi pendidikan, peserta didik yang berada pada sekolah dasar kelas satu, dua, dan tiga berada pada rentang usia dini. Pada usia tersebut seluruh aspek perkembangan kecerdasan seperti IQ, EQ, dan SQ tumbuh dan berkembang sangat luar biasa. Pada umumnya tingkat perkembangan masih melihat segala sesuatu sebagai satu keutuhan (holistik) serta mampu memahami hubungan antara konsep secara sederhana. Proses pembelajaran masih bergantung kepada objek-objek konkret dan pengalaman yang dialami secara langsung (Depdiknas, 2006).

Menurut Hesti (2008), metode pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik sebenarnya telah diisyaratkan sejak kurikulum 1994, akan tetapi karena keterbatasan kemampuan guru, baik yang disebabkan oleh proses pendidikan yang dilaluinya maupun kurangnya pelatihan tentang pembelajaran tematik mengakibatkan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan tematik tidak dapat diwujudkan dengan baik. Terlebih lagi disadari, bahwa penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan ini memerlukan persiapan yang tinggi dari guru, dalam hal waktu, sumber, bahan ajar, serta perangkat pendukung lainnya.

Melihat kenyataan yang ada, guru pun tidak menerapkan pembelajaran tematik seperti yang digagas oleh pemerintah. Guru merasa keberatan karena pembelajaran tematik dapat menjadikan beban bagi siswa, tidak mungkin memaksa siswa untuk diharuskan menguasai satu tema yang berisi beberapa mata pelajaran dalam waktu yang singkat. Siswa membutuhkan waktu dan

proses untuk memahami pelajaran dan setiap siswa memiliki kemampuan memahami pelajaran yang berbeda-beda. Sedangkan Pemerintah (Dinas Pendidikan) tidak mengetahui apa yang terjadi dilapangan. Mereka tidak pernah mengecek bagaimana kondisi di lapangan, efektifkah pembelajaran tematik yang dijalankan? Apakah terdapat kendala dalam pelaksanaannya?. Dengan kondisi seperti ini tidak akan menjamin bahwa pembelajaran tematik dapat mencapai efektivitas pembelajaran.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menekankan analisis pada logika rasional, ilmiah yang sering dikenal dengan logika deduktif induktif. Jadi, penekanannya bukan pada pengujian hipotesis tetapi pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir rasional, formal dan argumentatif (Rubino Rubiyanto, 2011: 47). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya, perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

2. Seting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri I Sumberejo Wuryantoro, Wonogiri. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilaksanakan dalam waktu 3 bulan, mulai dari bulan September 2012 sampai dengan bulan Februari 2013.

3. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang akan dijadikan subjek penelitian adalah guru kelas bawah SD Negeri 1 Sumberejo.

4. Prosedur Penelitian

Menurut Moleong (2007: 389-390) tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan adalah (1) tahap orientasi dan memperoleh gambaran umum, (2) tahap eksplorasi fokus, (3) tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.

5. Sumber Data

Sumber data dari penelitian ini adalah:

1. Informan/narasumber : Kepala Sekolah SD Negeri 1 Sumberejo, guru kelas 1-3 SD Negeri 1 Sumberejo
2. Dokumen dan arsip (data-data hasil belajar siswa)
3. Catatan lapangan: catatan dari apa yang didengar dari beberapa informan, yang diamati dan dialami di lapangan.

6. Analisis data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang mencakup reduksi data, pemaparan data, dan penyimpulan.

7. Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

8. Instrumen Penelitian

Peneliti terjun ke lapangan, menjadi instrument melakukan observasi, wawancara dan mengikuti data di lapangan.

9. Indikator Pencapaian

Indikator pencapaian merupakan hal yang dapat digunakan untuk menunjukkan bahwa penelitian tersebut berhasil atau tidak. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah keefektifan pembelajaran tematik di kelas bawah, bentuk keefektifan pembelajaran tematik di kelas bawah dan cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik menjadi pembelajaran yang efektif.

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Pembelajaran tematik adalah suatu pembelajaran yang menggabungkan beberapa mata pelajaran ke dalam satu tema. Pembelajaran tematik sangat efektif diterapkan di kelas bawah karena pembelajaran tematik menerapkan model pembelajaran bermain sambil belajar dan tidak memberatkan anak ketika belajar.

Dari penelitian yang sudah dilakukan, maka terdapat beberapa hasil penelitian diantaranya:

- a. Efektivitas pembelajaran tematik ditunjukkan dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik dari segala aspek dan nilai yang diperoleh dari berbagai macam.
- b. Keefektifan ditunjukkan dengan adanya peningkatan keaktifan siswa dalam belajar dengan pembelajaran tematik.
- c. Bentuk keefektifan pembelajaran tematik berupa suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa dihadapkan pada hal-hal yang konkrit dan lebih fokus belajar karena pelajaran fokus pada satu tema.
- d. Bentuk keefektifan dapat dilihat dari perkembangan berpikir siswa ketika mengaitkan pelajaran dengan keadaan yang pernah dialami siswa di lingkungan sekitarnya.
- e. Cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik lebih efektif adalah dimulai dari guru, dengan lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik dan disarankan supaya guru kelas bawah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik.
- f. Pembelajaran tematik agar dapat berjalan efektif dapat dilakukan dengan memberikan jeda pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas bawah, yaitu dengan menselingi pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran per mapel (mata pelajaran).

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Dalam teori oleh Depdiknas (2002), efektifitas berasal dari kata efektif yang berarti dapat membawa hasil, berhasil guna, ada efeknya, pengaruhnya, akibatnya, atau kesannya. Pembelajaran tematik yang dilaksanakan di SD Negeri 1 Sumberejo berjalan dengan baik dan efektif. Sesuai dengan penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Arif Amirul Mukminin (2006) dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dan Perubahan Perilaku Anak Hiperaktif di SDN 1 Pangkalan Kecamatan Karang Rayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2005/2006” dari hasil penelitiannya bahwa pembelajaran tematik berjalan efektif dimana ada perbedaan antara perilaku anak hiperaktif sebelum dan sesudah diberi pengajaran dengan metode pembelajaran tematik. Penelitian yang relevan lainnya diungkapkan oleh Neni Surtini (2012), dalam penelitiannya yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran PAUD Berbasis Tematik Sebuah Studi Kasus di PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat” dari hasil penelitiannya bahwa penggunaan pola pembelajaran tematik di PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik terutama secara psikomotorik.

Dapat dilihat dalam teorinya Hidayat (1986) menjelaskan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Efektivitas pembelajaran tematik ditunjukkan dengan adanya perubahan yang terjadi pada peserta didik dari segala aspek dan nilai yang diperoleh dari berbagai macam. Perubahan yang terjadi dilihat dari perkembangan siswa yang terjadi ketika mengikuti proses pembelajaran. Siswa lebih aktif ketika mengikuti pembelajaran yaitu siswa lebih aktif bertanya maupun menjawab. Siswa lebih dapat menerima dan memahami pelajaran yang disampaikan karena pembelajaran tematik fokus pada satu tema sehingga siswa lebih konsentrasi dan fokus. Perubahan juga ditunjukkan dari nilai yang didapat

siswa, nilai tersebut diambil tidak hanya dari hasil evaluasi tetapi juga ditunjukkan dari karakter siswa.

Bentuk keefektifan pembelajaran tematik berupa suasana pembelajaran yang menyenangkan, siswa dihadapkan pada hal-hal yang konkrit dan lebih fokus belajar karena pembelajaran fokus pada satu tema. Suasana belajar yang menyenangkan sangat membantu siswa dalam mengatasi kebosanan dalam belajar. Materi pelajaran yang dihadapkan pada hal-hal yang konkrit yang berhubungan dengan materi sangat membantu dalam memberikan pemahaman kepada siswa terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari, karena siswa lebih senang berfikir yang konkrit/nyata.

Cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik lebih efektif adalah dimulai dari guru, dengan lebih memahami lagi tentang pembelajaran tematik dan disarankan supaya guru kelas bawah mengikuti pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan pembelajaran tematik. Apabila guru lebih mendalami pembelajaran tematik maka kematangan dalam penerapan pembelajaran tematik akan lebih maksimal. Tetapi, apabila guru tidak berusaha untuk mendalami pembelajaran tematik maka pembelajaran tematik akan berjalan tidak maksimal. Pelatihan tentang pembelajaran tematik penting untuk dilakukan, karena dapat membantu guru sebagai masukan untuk lebih meningkatkan keterampilan dan kreatifitas guru ketika menyampaikan pembelajaran dengan menggunakan tematik, sehingga akan tercapai keefektifan pembelajaran tematik.

D. SIMPULAN

Setelah melakukan penelitian tentang “Efektivitas Pembelajaran Tematik Siswa Kelas Bawah Di SD Negeri 1 Sumberejo Wuryantoro, Wonogiri Tahun 2012/2013” maka dapat diambil beberapa hal pokok yang merupakan kesimpulan yaitu:

1. Keefektifan pembelajaran tematik di kelas bawah dapat dilihat dari perkembangan siswa yang menjadi lebih aktif, siswa merasa senang dan gembira ketika mengikuti pembelajaran, siswa tidak merasa bosan untuk menerima pelajaran karena suasana bermain sambil belajar, siswa lebih mudah untuk fokus karena pembelajaran tematik fokus pada satu tema, dan penyampaian materi pelajaran dihubungkan dengan hal-hal yang konkrit sehingga memudahkan siswa dalam memahami pelajaran.
2. Bentuk keefektifan pembelajaran tematik di kelas bawah diantaranya proses pembelajaran tematik berjalan menyenangkan dan menggembirakan, siswa langsung dihadapkan pada hal-hal yang konkrit yang berkaitan dengan materi pelajaran. Karena pembelajaran lebih fokus pada satu tema maka pemahaman materi pelajaran lebih mendalam dan berkesan.
3. Cara-cara yang digunakan untuk membuat pembelajaran tematik menjadi pembelajaran yang efektif diantaranya guru harus memahami lebih mendalam tentang pembelajaran tematik, proses pembelajaran setiap hari dapat berselang-seling menggunakan pembelajaran tematik dan pembelajaran mapel (mata pelajaran), dan guru dapat mengikuti pelatihan pembelajaran tematik yang diadakan disekolah maupun diluar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Arif Mukminin, 2006. Efektivitas Pembelajaran Tematik Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Matematika dan Perubahan Perilaku Anak hiperaktif di SDN 1 Pangkalan Kecamatan Karang Rayung Kabupaten Grobogan Tahun Ajaran 2005/2006. Skripsi, Surakarta: UNS.
- Hesty. 2008. Implementasi model pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemampuan dasar siswa sekolah dasar. Penelitian, pangkalpinang: lembaga penjaminan mutu pendidikan propinsi kepulauan Bangka Belitung.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif (edisi revisi)*. Bandung: Rosdakarya.
- Neni Surtini, 2012. Studi Efektivitas Pembelajaran PAUD Berbasis Tematik Sebuah Studi Kasus di PAUD Seatap Margaluyu Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat. Skripsi, Bandung: STKIP Siliwangi.
- Rubiyanto, Rubino. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Surakarta: Muhammadiyah Press University.
- Trianto. 2009. *Mengembangkan Model Pembelajaran Tematik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.